

ABSTRAK

Mamluatus Sholehah, 2023, *Penerapan Metode Tebak Kata dalam Meningkatkan Hasil Belajar Membaca pada Siswa Kelas 2 SDI Matsaratul Huda Panempan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. Heni Listiana, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Metode Tebak Kata, Hasil Belajar Membaca*

Hasil belajar membaca siswa masih rendah disebabkan kurangnya semangat siswa untuk membaca. Pada penelitian ini mencoba menerapkan metode tebak kata, metode ini termasuk metode permainan agar siswa lebih semangat dalam belajar membaca diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar membaca siswa. Tujuan penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui penerapan metode tebak kata dapat meningkatkan hasil belajar membaca pada siswa kelas 2 SDI Matsaratul Huda Panempan. 2) untuk mengetahui hasil dari penerapan metode tebak kata dapat meningkatkan hasil belajar membaca pada siswa kelas 2 SDI Matsaratul Huda Panempan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 SDI Matsaratul Huda Panempan yang berjumlah 19 siswa. Model penelitian ini menggunakan PTK model Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 1 pertemuan dan pada setiap siklus terdapat kegiatan perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi, dan refleksi. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa adanya peningkatan dalam hasil belajar membaca menggunakan metode tebak kata. Upaya meningkatkan hasil belajar membaca dengan menggunakan metode tebak kata adalah dengan melakukan beberapa langkah yakni: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Refleksi merupakan kegiatan terakhir dalam setiap siklus, karena dalam siklus I hasil belajar membaca siswa masih rendah, maka pada tahap refleksi siklus I memberikan dasar perbaikan rencana pada siklus berikutnya yaitu siklus II, karena capaian tertentu belum tercapai maka diulang pada siklus berikutnya. Pada saat sebelum diberi tindakan atau prasiklus nilai rata-rata dari seluruh siswa masih rendah yaitu 49,73, dan prosentase ketuntasan siswa masih 0%. Pada siklus I setelah diberi tindakan yaitu dengan menggunakan metode tebak kata nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 61 dan prosentase ketuntasan siswa menjadi 26%. Dan pada pelaksanaan siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 77,21 dan disertai dengan peningkatan prosentase ketuntasan siswa yang mencapai 89,47%.

